



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHITUNG BILANGAN BULAT POSITIF DAN NEGATIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GARIS BILANGAN PADA SISWA KELAS VI UPTD SDN BANYUAJUH 5

Syarifa Aini¹, Agung Setyawan²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura
210611100118@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan matematika di kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 tahun ajaran 2022/2023 tidak memuaskan karena rata-rata hasil ujian konsep mengenai bilangan bulat positif dan negatif adalah 60, yang kurang dari kriteria minimal untuk lulus yaitu 65. Selain itu, siswa sering merasa takut dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghitung blangan bulat positif dan negatif pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 Tahun 2022/2023 atau tidak. Jenis studi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (action research).[1] penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam ruang kelas dan melibatkan kolaborasi antara peneliti dengan praktisi seperti guru dan kepala sekolah. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua tahap (siklus I dan siklus II) dengan masing-masing tahap meliputi identifikasi masalah, penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta refleksi dan perubahan rencana. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran garis bilangan dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VI di UPTD SDN Banyuajuh 5 dalam menghitung bilangan bulat positif dan negatif. Hasil pada siklus I kemampuan siswa dalam menghitung bilangan bulat sudah menunjukkan perbaikan, tetapi belum sesuai dengan harapan peneliti. Setelah membahas analisis data dan pembelajaran matematika khususnya menghitung bilangan bulat positif dan negatif menggunakan garis bilangan, Siklus II menunjukkan perubahan yang signifikan. Terlihat bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat dengan kegiatan yang lebih intensif. Siswa dengan penuh semangat memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru serta lebih aktif dalam menunjukkan inisiatif dan kreativitas.

Kata Kunci: *Media pembelajaran garis bilangan, Kemampuan menghitung, Bilangan Bulat*

ABSTRACT

Mathematics education in class VI UPTD SDN Banyuajuh 5 academic year 2022/2023 is not satisfactory because the average result of the concept test regarding positive and negative integers is 60, which is less than the minimum criteria for passing, namely 65. In addition, students often feel afraid in studying mathematics. The aim of the research was to find out the use of instructional media to improve the ability to count positive and negative integers in mathematics for class VI students of UPTD SDN Banyuajuh 5 Year 2022/2023 or not. This type of study is Classroom Action Research (action research). [1] classroom action research is research conducted by educators in classrooms and involves collaboration between researchers and practitioners such as teachers and school principals. The research procedure consisted of two stages (cycle I and cycle II) with each stage covering problem identification, planning, implementing actions and observing, as well as reflecting and changing plans. The purpose of this classroom action research was to determine the effectiveness of using number line learning media in improving the ability of class VI students at UPTD SDN Banyuajuh 5 in calculating positive and negative integers. The results in the first cycle of students' ability to calculate integers have shown improvement, but not in accordance with the expectations of researchers. After discussing data analysis and learning mathematics, especially counting positive and negative integers using a number line, Cycle II showed significant changes. It can be seen that student participation in learning increases with more intensive activities. Students enthusiastically pay attention to and answer teacher questions and are more active in showing initiative and creativity.

Keywords: *Number line learning media, Calculating Ability, Integers*

PENDAHULUAN

Berbagai tindakan untuk memperbaiki kurikulum, meningkatkan sistem pengajaran, meningkatkan kualitas kualifikasi guru, dan lain-lain adalah upaya untuk meningkatkan mata pelajaran. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk menciptakan suasana belajar yang baik yang memperhatikan kebiasaan dan minat belajar siswa sehingga siswa termotivasi dan berkembang secara optimal selama belajar. Oleh karena itu, guru harus mencari informasi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar.

Pendidikan matematika di kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 tahun ajaran 2022/2023 tidak memuaskan karena rata-rata hasil ujian konsep mengenai bilangan bulat positif dan negatif adalah 60, yang kurang dari kriteria minimal untuk lulus yaitu 65. Selain itu, siswa sering merasa takut dalam mempelajari mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas dan pencapaian belajar siswa kelas VI SDN Banyuajuh 5 pada Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023, diduga terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab hambatan belajar, antara lain: (a) sebagian siswa merasa kurang tertarik dengan matematika karena dianggap sulit dan membosankan, sehingga ketika guru memberikan materi, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan hasil tes rata-rata tidak mencapai KKM, (b) proses pembelajaran matematika kurang kondusif karena metode ceramah yang digunakan oleh guru dianggap praktis, mudah, dan efektif, namun siswa kesulitan menerima materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar kurang memuaskan, (c) rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh guru yang masih kesulitan dengan konsep dasar matematika, terutama dalam pengajaran bilangan bulat positif dan negatif. Oleh karena itu, tugas guru adalah membangkitkan minat siswa terhadap matematika dengan cara memotivasi dan merangsang, serta memilih metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa, (d) salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media yang tepat untuk mengajarkan materi, terutama dalam pembelajaran bilangan bulat positif dan negatif pada siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5. Permasalahan dalam proses pembelajaran harus segera ditanggulangi, karena jika tidak segera ditanggulangi akan berdampak pada mutu sekolah.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghitung blangan bulat positif dan negatif pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 Tahun 2022/2023 atau tidak.

[2]Srimuliani (2015: 21) menjelaskan bahwa “Bilangan bulat terdiri dari bilangan cacah $\{0, 1, 2, 3, \dots\}$ dan negatifnya $\{-1, -2, -3, \dots\}$; -0 adalah sama dengan 0 sehingga tidak lagi dimasukkan secara terpisah). Bilangan bulat dapat dituliskan tanpa komponen desimal atau pecahan.”[3], Bilangan bulat terdiri dari semua bilangan bulat dan himpunan bilangan negatif. Dengan mengacu pada pandangan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa bilangan

bulat meliputi bilangan negatif, yang terletak di sebelah kiri angka 0 (nol), bilangan positif, yang terletak di sebelah kanan angka 0 (nol), dan bilangan 0 (nol).

Semua murid di sekolah dasar harus dipelajari mata pelajaran matematika agar mereka dapat mengembangkan pemikiran logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan untuk bekerja sama. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu murid dalam mengelola, memanfaatkan, dan menerapkan pengetahuan dalam lingkungan yang selalu berubah, tidak pasti, dan sangat kompetitif. Untuk menciptakan teknologi di masa depan dan memperoleh kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif, diperlukan dasar yang kuat dalam matematika sejak dini dan pembelajaran yang melibatkan murid dalam belajar dan berpikir. [4]

Istilah media berasal dari kata Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "penghubung". Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail*, yang merupakan bentuk jamak dari *wasilah*, atau sinonim dari *al wath*, yang juga berarti "tengah". Istilah tengah sendiri merujuk pada posisi di antara dua pihak, sehingga disebut juga sebagai "perantara" (*wasilah*) atau orang yang menengahi antara dua belah pihak. Sebagai penghubung, media bertugas mengantarkan, menyalurkan, atau mengarahkan sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya secara terencana. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mampu menyampaikan pesan dari sumber dengan terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, di mana penerima dapat memperoleh proses belajar secara efektif dan efisien. [5]

Menurut teori belajar dan pembelajaran matematika dan sumber belajar, sebaiknya guru menggunakan sumber belajar yang konkrit ketika mengajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar garis bilangan untuk mengajarkan cara menghitung bilangan bulat positif dan negatif. Ketika belajar, siswa lebih mudah memahami sesuatu dengan melihat langsung sumber belajar daripada membayangkan angka. Alat pembelajaran yang digunakan adalah barisan bilangan real.

METODOLOGI

Jenis studi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). [1] penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam ruang kelas dan melibatkan kolaborasi antara peneliti dengan praktisi seperti guru dan kepala sekolah. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua tahap (siklus I dan siklus II) dengan masing-masing tahap meliputi identifikasi masalah, penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta refleksi dan perubahan rencana. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini

adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran garis bilangan dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VI di UPTD SDN Banyuajuh 5 dalam menghitung bilangan bulat positif dan negatif.

Penelitian dilakukan di UPTD SDN Banyuajuh 5 dengan alasan a) Pada tahun pelajaran 2022/2023 saat ini, kemampuan siswa dalam melakukan perhitungan menggunakan bilangan bulat positif dan negatif masih kurang karena pendidik belum menggunakan bantuan media pembelajaran garis bilangan dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada murid kelas VI di UPTD SDN Banyuajuh 5 dalam melakukan perhitungan bilangan bulat positif dan negatif b) Berkeinginan meningkatkan proses dan hasil belajar menghitung bilangan bulat yang termasuk bilangan positif dan negatif. Jangka waktu penelitian berlangsung selama satu bulan, dimulai dari akhir bulan Februari hingga bulan Maret akhir.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 Tahun 2022/2023 Semester II dengan jumlah siswa 25 anak. Objek penelitian adalah pemanfaatan alat peraga garis bilangan untuk mendukung pembelajaran Matematika pada materi menghitung bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Data utama yang dikumpulkan dan diteliti dalam penelitian ini sebagian besar adalah data kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber yaitu a) Narasumber, terdiri siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5, b) Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran, c) Tes Hasil Belajar.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan bentuk dan sumber data yang dimanfaatkan adalah:

- a. **Wawancara**, dalam studi ini, peneliti memanfaatkan instrumen bantu dalam bentuk kuesioner untuk mengumpulkan pendapat siswa. Kuesioner digunakan untuk mengevaluasi respons siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 terhadap penggunaan media pembelajaran garis bilangan dalam proses belajar.
- b. **Observasi**, pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru di kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 dengan tujuan memahami kapabilitas siswa dan kinerja guru selama proses belajar-mengajar. Alat penelitian yang dipakai adalah formulir pengamat.
- c. **Tes Tulis**, pengambilan informasi mengenai kemajuan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan tes tertulis. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menyelenggarakan tes tertulis pada akhir setiap pertemuan yang menyangkut bilangan bulat positif dan negatif. Tes yang diadakan terdiri dari sepuluh pertanyaan isian pada setiap siklusnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif (berurutan). Data yang dianalisa berupa rata-rata dan presentase hasil belajar siswa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Untuk mengevaluasi keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menetapkan kriteria penilaian kinerja:

- a. Kemampuan siswa dalam menghitung bilangan bulat positif dan negatif meningkat, siswa tidak mudah bosan, pembelajaran menyenangkan, nilai rata-rata melebihi KKM yaitu 65.

- b. Keterampilan siswa dalam menghitung bilangan bulat positif dan negatif terus meningkat, mereka tidak mudah merasa jenuh selama pembelajaran yang menyenangkan, dan minimal 70% dari siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM.

Sebelum menjalankan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti berkonsultasi dengan Kepala Sekolah dan guru UPTD SDN Banyuajuh 5 untuk meminta izin dan dukungan agar penelitian dapat berjalan dengan sukses. Prosedur atau tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang telah dicapai seperti yang telah dirancang dalam faktor-faktor yang telah diteliti. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini pada setiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan evaluasi.

- a. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

- a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memanfaatkan media garis bilangan.
- b) Menyediakan media pembelajaran garis bilangan.
- c) Membuat instrumen observasi.
- d) Membuat lembar evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru melaksanakan Rencana Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran garis bilangan untuk operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- b) Para siswa belajar matematika tentang penambahan dan pengurangan dengan memanfaatkan garis bilangan sebagai media pembelajaran.

3. Observasi

Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Tugas peneliti adalah memerhatikan aktivitas pendidik dan siswa selama proses pengajaran berlangsung.

4. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi dan refleksi terhadap aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Hasil penilaian dan introspeksi pada siklus pertama digunakan sebagai panduan dalam merancang perencanaan pada siklus kedua.

- b. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan refleksi pada siklus pertama, peneliti melakukan peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terutama pada penggunaan media garis bilangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru mengimplementasikan program pembelajaran dengan memanfaatkan alat bantu pembelajaran garis bilangan pada topik perhitungan bilangan bulat positif dan negatif yang lebih ditingkatkan.
- b) Siswa belajar Matematika dengan fokus pada materi menghitung bilangan bulat baik positif maupun negatif melalui penggunaan alat bantu pembelajaran berupa garis bilangan.

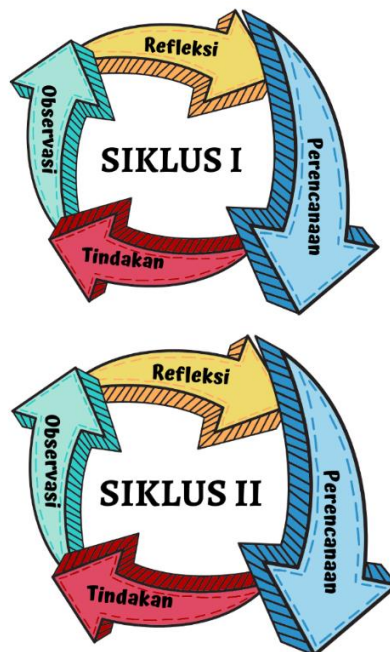
3. Observasi

Pelaksanaan pengamatan hampir serupa dengan tahap awal, yakni guru kelas VI melaksanakan kegiatan belajar-mengajar yang dipantau oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Evaluasi dan Refleksi

Melakukan pengevaluasian dan refleksi terhadap aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang bekerja sama dengan observer, penelitian. Jika hasil evaluasi dan refleksi dari siklus kedua tidak memenuhi standar kinerja penelitian, maka dapat dilanjutkan ke siklus ketiga. Namun, jika telah memenuhi standar kinerja penelitian, maka dapat diakhiri pada siklus kedua.

Dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam prosedur penelitian yang disebutkan di atas, maka pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan sesuai dengan bagan yang terlihat pada gambar dibawah :



Gambar. Siklus I dan II

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada tahun pelajaran 2022/2023, kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 dihuni oleh 25 siswa, yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Mayoritas dari mereka menganggap bahwa pelajaran Matematika amatlah sulit. Oleh karena itu, hanya segelintir siswa saja yang merasa senang dengan pelajaran Matematika, sementara sebagian besar siswa mengalami kesukaran dalam memahami soal-soal Matematika. Akibatnya, setiap akhir semester, rata-rata nilai Matematika selalu menjadi yang terendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi Matematika, termasuk metode belajar siswa yang tidak tepat dan kekurangan penggunaan media oleh guru saat menyampaikan materi. Sebagian besar siswa hanya menguasai operasi penjumlahan saat belajar Matematika, terutama dalam materi hitung bilangan bulat positif

dan negatif. Pelajar kesulitan dalam mengembangkan cara menghitung bilangan bulat dan kurang memahami contoh yang terkandung dalam buku paket.

Pelaksanaan siklus pertama hanya dilakukan satu kali pada hari Sabtu, 01 April 2023. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap atau siklus pertama meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dari hasil observasi selama proses pembelajaran pada siklus pertama, terlihat pada gambar bahwa siswa cukup aktif dalam memerhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga garis bilangan, namun kurang inisiatif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata aktivitas siswa yang mencapai 3,8 (dalam skala nilai 1-5). Kemampuan siswa dalam menghitung bilangan bulat sudah menunjukkan peningkatan, meskipun belum sesuai dengan harapan peneliti. Meskipun beberapa siswa sudah mencapai nilai di atas KKM (65) dari satu pertemuan, rata-rata kelas baru mencapai 54,9. Terdapat 15 siswa atau 60% yang mendapat nilai kurang dari 65 dan 10 siswa atau 40% yang mendapat nilai lebih dari 65. Karena itu, pembelajaran dengan media garis bilangan yang dilakukan belum berhasil dan perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

Pelaksanaan siklus kedua hanya dilakukan dalam satu pertemuan pada hari Jum'at, 14 April 2023. Pada tahap atau siklus pertama, langkah-langkah yang dilakukan meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah melakukan analisis data dan diskusi mengenai pembelajaran matematika khususnya pada materi hitung bilangan bulat positif dan negatif dengan menggunakan media garis bilangan, siklus kedua menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Terlihat bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat dengan aktivitas yang lebih intens. Siswa lebih bersemangat dalam memerhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru, serta lebih tekun dalam mengambil inisiatif dan menunjukkan kreativitasnya. Kemampuan dalam menghitung bilangan bulat positif dan negatif telah meningkat, peserta didik menyelesaikan soal penilaian dengan lebih cepat. Meskipun ada beberapa peserta didik yang sedikit lambat. Dari hasil ujian pelajar pada siklus kedua ini, ditemukan bahwa rata-rata kelas mencapai 80,9 dari 25 siswa. Semua peserta didik telah memperoleh nilai 65 atau lebih tinggi atau 100%. Beberapa peserta didik masih mendapatkan hasil yang sama dengan KKM, dan mereka diberikan bimbingan dengan melakukan latihan-latihan mengerjakan soal. Dalam penelitian ini, pembelajaran dianggap berhasil jika kemampuan menghitung bilangan bulat positif-negatif meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui ujian pada akhir pembelajaran mencapai nilai rata-rata kelas yang lebih tinggi dari KKM (65).

Sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh ahli peneliti, evaluasi pada perbaikan pembelajaran pada siklus kedua menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 80,9. Berdasarkan hasil yang dicapai oleh siswa pada akhir pembelajaran ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika mengenai penghitungan bilangan bulat positif dan negatif dengan menggunakan media garis bilangan yang dilaksanakan pada siklus kedua berhasil dilakukan dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil riset yang telah dilakukan, terlihat bahwa penggunaan garis bilangan sebagai alat bantu dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kecakapan siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 dalam menjumlahkan angka bulat positif dan negatif. Fakta ini terbukti dari kenaikan persentase siswa yang berhasil mencapai nilai setidaknya 65

setelah menggunakan garis bilangan sebagai media pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menjumlahkan angka bulat dapat terlihat melalui tabel frekuensi nilai Matematika siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5.

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
91-100	0	0%	Sangat baik
81-90	1	4%	Baik
71-80	2	8%	Hampir Baik
61-70	8	32%	Lebih dari cukup
51-60	5	20%	Cukup
41-50	3	12%	Hampir cukup
31-40	4	16%	Kurang
21-30	2	8%	Kurang sekali
Jumlah	25	100%	

Tabel. Sebelum Tindakan

Dari tabel itu terlihat bahwa sebelum tindakan dilakukan, hanya 11 siswa atau 44% yang mencapai nilai di atas KKM (65) atau kategori lebih dari cukup. Sedangkan 14 siswa atau 56% lainnya memperoleh nilai di bawah KKM (65). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan materi hitung bilangan bulat belum berhasil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam proses belajar mengajar dan penggunaan alat pembelajaran yang tepat. Dengan penggunaan alat pembelajaran yang tepat, hasilnya akan meningkat dan lebih sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu, konsep akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
91-100	1	4%	Sangat baik
81-90	1	4%	Baik
71-80	2	8%	Hampir Baik
61-70	6	24%	Lebih dari cukup
51-60	5	20%	Cukup
41-50	4	16%	Hampir cukup
31-40	6	24%	Kurang
21-30	0	0%	Kurang sekali
Jumlah	25	100%	

Tabel. Siklus I

Dari data yang tertera pada tabel, terlihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus pertama, terjadi peningkatan dalam kegiatan pembelajaran kemampuan menghitung bilangan bulat positif dan negatif dengan menggunakan media garis bilangan. Dari jumlah

total 25 siswa, satu siswa atau 4% memperoleh nilai sangat baik, satu siswa atau 4% memperoleh nilai baik, dua siswa atau 8% memperoleh nilai hampir baik, enam siswa atau 24% memperoleh nilai lebih dari cukup, lima siswa atau 20% memperoleh nilai cukup, empat siswa atau 16% memperoleh nilai hampir cukup, dan enam siswa atau 24% memperoleh nilai kurang. Dari jumlah siswa tersebut, sepuluh siswa atau 40% mendapatkan nilai di atas KKM (65) dan lima belas siswa atau 60% mendapatkan nilai di bawah KKM (65). Meskipun terjadi peningkatan nilai dibandingkan dengan nilai sebelum penelitian, namun penelitian pada siklus pertama belum dianggap berhasil oleh peneliti.

Untuk mencapai standar nilai yang diharapkan oleh peneliti, penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang sama seperti pada siklus I. Tujuan dari siklus kedua adalah agar siswa kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 benar-benar mampu menghitung bilangan bulat positif dan negatif. Setelah dilakukan tindakan, banyak siswa yang mengalami peningkatan dalam kemampuan menghitung bilangan bulat positif dan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menghitung bilangan bulat positif dan negatif hampir mencapai harapan peneliti, namun perlu dilakukan peningkatan lagi agar penguasaan materi menjadi lebih bermakna.

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
91-100	5	20%	Sangat baik
81-90	10	40%	Baik
71-80	6	24%	Hampir Baik
61-70	4	16%	Lebih dari cukup
51-60	0	0%	Cukup
41-50	0	0%	Hampir cukup
31-40	0	0%	Kurang
21-30	0	0%	Kurang sekali
Jumlah	25	100%	

Tabel. Siklus II

Dari data yang tertera pada tabel, terlihat bahwa setelah dilakukan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran kemampuan menghitung bilangan bulat positif negatif dengan menggunakan media garis bilangan. Sebanyak 25 siswa atau 100% dari jumlah keseluruhan siswa berhasil memperoleh nilai ≥ 65 . Namun, beberapa siswa masih mendapatkan nilai sama dengan KKM (65). Untuk lebih detailnya, terdapat 5 siswa yang mendapat nilai sangat baik, 10 siswa mendapat nilai baik, 6 siswa mendapat nilai hampir baik, dan 4 siswa mendapat nilai lebih dari cukup. Karena rata-rata nilai pada siklus II telah memenuhi standar yang diharapkan yaitu 65, sementara rata-rata nilai kelas mencapai 80,9, maka peneliti tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Bagi siswa yang masih belum mencapai KKM, akan diberikan bimbingan, sedangkan bagi siswa yang sudah mencapai atau melebihi KKM akan diberikan penguatan sehingga semangat belajar siswa akan lebih meningkat.

Menurut Arsyad (2013:19), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membangkitkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi, merangsang kegiatan belajar, bahkan berdampak psikologis bagi siswa. [6] Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Media pembelajaran memotivasi siswa untuk belajar, sehingga dapat mengembangkan aktivitas di dalam kelas dan meningkatkan hasil belajar karena mereka semangat dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, diketahui bahwa penggunaan media garis bilangan pada pembelajaran matematika untuk materi hitung bilangan bulat positif dan negatif di kelas VI UPTD SDN Banyuajuh 5 dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Meskipun demikian, temuan pada siklus I masih belum memenuhi harapan peneliti karena rata-rata nilai yang diperoleh hanya mencapai 54,9, sementara KKM (65) dianggap sebagai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, pada siklus II, peneliti mengulang materi hitung bilangan bulat positif dan negatif dan menemukan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai pada siklus II mencapai 80,9 dan persentase siswa yang mendapatkan nilai di atas 65 mencapai 100%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan siklus yang telah disebutkan di atas, terbukti bahwa hipotesis yang telah dibuat benar, yaitu bahwa penggunaan media garis bilangan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan menghitung bilangan bulat positif dan negatif. Oleh karena itu, pembelajaran Matematika dengan media garis bilangan yang diterapkan pada siswa kelas VI dapat meningkatkan kemampuan menghitung bilangan.

210611100118@student.trunojoyo.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Wardani, K. Karsiwan, A. Purwasih, A. Lisdiana, and W. Hammer, "Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Kabupaten Pringsewu," *Dedik. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 323, 2019, doi: 10.32332/d.v1i2.1762.
- [2] N. made Sri mulyani, I. made Suarjana, and N. Tanggu renda, "Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 3, p. 266, 2018, doi: 10.23887/jisd.v2i3.16142.
- [3] Yusmaneli, "Meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bulat positif negatif menggunakan lidi berwarna pada siswa tunagrahita ringan," *J. Ilm. Pendidik. Khusus*, vol. 1, pp. 266–276, 2012.
- [4] D. Maya, Yuni, "Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika ISSN 2549-3906 E-ISSN 2549-3914," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Mat.*, vol. 2, no. 2, pp. 139–151, 2018.
- [5] I. S. Santoso and T. Mudjiarti, "Penggunaan Media Garis Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat," *Jpgsd*, vol. 02, no. 03, 2014.
- [6] N. A. Muhtar, A. Nugraha, and R. Giyartini, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT)," *PEDADIDAKTIKA J. Ilm.*

Pendidik. Guru Sekol. Dasar, vol. 7, no. 4, pp. 20–31, 2020, doi:
10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455.

[7] S. Siska, S. Safei, and S. Sulasteri, “Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik Warna,” *AULADUNA J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 8, no. 2, p. 242, 2021, doi: 10.24252/auladuna.v8i2a10.2021.